

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Selain itu, Penelitian kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, (Sulistiyo, U. 2023).

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MAN 1 kota Payakumbuh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di MAN 1 kota Payakumbuh. Tempat penelitian ini dipilih karena MAN 1 kota Payakumbuh memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu, alasan peneliti memilih MAN 1 kota Payakumbuh sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah ini memiliki sistem kepemimpinan yang aktif dan menerapkan prinsip kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan kedisiplinan guru. Kepala sekolah dan tenaga pendidik di sekolah ini dikenal memiliki semangat inovatif serta komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

MAN 1 Kota Payakumbuh terletak di Jl. Rasyid Thaher No. 56 Parambahan, Lamposi Tigo Nagori, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat 26219, Indonesia. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MAN 1 Kota Payakumbuh untuk meneliti kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di sekolah tersebut. Peneliti tidak menentukan secara pasti berapa hari atau berapa lama proses penelitian berlangsung pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kesepakatan bersama antara peneliti dan subjek penelitian. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari Maret sampai April 2026.

C. Sumber Data

Menurut Sugiono (dalam Rosyidah 2021) data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan kepala madrasah dan beberapa tenaga pendidik.

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berasal langsung dari informan yaitu kepala madrasah dan guru di MAN 1 kota Payakumbuh.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain, yang menjadi data sekunder pada penelitian ini yaitu data dan foto di MAN 1 kota Payakumbuh.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu yang harus dilakukan dalam pengimplementasian penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Achjar 2023).

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dan data penulis menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebageian yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.

Observasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu buku catatan, kamera dan recorder. Observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum dan mengetahui kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MAN 1 kota Payakumbuh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan informan secara lisan. (Edi, F. 2016). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terbuka dan mendalam. Adapun pertanyaan yang akan diajukan ialah tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MAN 1 kota Payakumbuh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa berkas catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berkas tersebut biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dokumental. Dokumen berbentuk tulisan dapat berbentuk catatan harian, sejarah hidup, cerita, peraturan, dan kebijakan. Dokumen gambar berupa foto, sketsa dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya dapat berupa karya seni, gambar, patung, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pelengkap dari wawancara.

E. Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2018) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*). Ada 3 unsur dalam Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, sajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Kondensasi Data

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkum data-data mana yang penting dan tidak penting. Karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama dilapangan maka jumlah data-data yang ada pun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang di dapat dilapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat kategorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dilapangan.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari hasil/data yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat dari wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (kepala madrasah dan guru), serta rekasi dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban

dapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya /berbentuk laporan yang berhubungan dengan peran kepemimpinan transformasional terhadap kedisiplinan guru. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh peneliti lain. Dalam hal ini peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MAN 1 kota Payakumbuh.

F. Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian harus dipastikan kebenarannya dengan menguji keabsahan data untuk memastikan bahwa hasil penelitian bersifat lebih empirik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ada tiga macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk

memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Husnullail 2024).

